

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Kelurahan Pondok Betung merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Wilayah ini memiliki jumlah penduduk sekitar 34.065 jiwa dengan luas area kurang lebih 198,810 hektar serta kondisi permukiman yang tergolong padat. Secara geografis, Pondok Betung berbatasan dengan Petukangan Selatan di bagian utara, Pesanggrahan di sisi timur, Pondok Karya di sebelah barat, dan Pondok Ranji di bagian selatan.

Pada awal abad ke-20, Pondok Betung dikenal sebagai kawasan dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Namun, seiring perkembangan wilayah dan tumbuhnya kawasan tempat tinggal seperti Bintaro Jaya Sektor 3, struktur ekonomi masyarakat mengalami transformasi yang signifikan. Dari yang awalnya berfokus pada sektor pertanian, kini mata pencaharian warga menjadi lebih beragam, termasuk sektor industri, perusahaan swasta, hingga berbagai bentuk usaha mandiri.



Gambar 2.1 Kerja Bakti Warga Pondok Betung dan Ketua RT Kebon Kopi
Sumber: Yandi (2025)

Dari segi kehidupan sosial, masyarakat Pondok Betung masih mempertahankan nilai kebersamaan dan interaksi sosial yang kuat, yang tercermin dalam kegiatan kemasyarakatan seperti kerja bakti lingkungan, kegiatan keagamaan, serta pertemuan warga melalui RT dan RW. Sebagai contoh, dalam *World Cleanup Day 2025*, warga Pondok Betung dan ketua RT/RW Kebon Kopi membersihkan lingkungan permukiman sebagai bentuk kepedulian bersama

(Yandi, 2025). Selain itu, kegiatan kebudayaan seperti karnaval budaya RW 02 Pondok Betung juga menjadi ajang partisipasi warga dalam mengekspresikan identitas komunitas sekaligus memperkuat rasa kebersamaan (Pratama, 2025).



Gambar 2.2 Warga Pondok Betung Menggelar Karnaval Budaya HUT RI
Sumber: Pratama (2025)

Secara sosial ekonomi, masyarakat Pondok Betung didominasi oleh kelompok pekerja yang bekerja sebagai karyawan swasta, buruh harian, serta pegawai negeri sipil. Selain itu, sebagian warga juga menjalankan usaha mandiri sebagai wiraswasta, seperti warung, toko kelontong, jasa kuliner rumahan, serta berbagai usaha berbasis rumah tangga. Kondisi ini menunjukkan kegiatan ekonomi masyarakat yang cukup dinamis dan dipengaruhi oleh perkembangan kawasan perkotaan di sekitarnya.

2.1.1 Profil Desa

Dengan tujuan meningkatkan pemahaman terkait Kelurahan Pondok Betung secara lebih jelas, penulis melakukan riset mengenai profil lokasi agar memperoleh data yang akurat terkait kondisi umum serta sosial ekonomi masyarakat. Proses pengumpulan data dilakukan melalui situs resmi Kelurahan Pondok Betung, Kota Tangerang Selatan. Berikut tabel profil Kelurahan Pondok Betung:

Tabel 2.1 Profil Kelurahan Pondok Betung

1.	Nama Desa	:	Pondok Betung
DEMOGRAFI			
2.	Jumlah Warga	:	34.065 Jiwa
3.	Luas Wilayah	:	198,810 hektar
4.	Batas Wilayah (Utara)	:	Petukangan Selatan, Jakarta Selatan
	Batas Wilayah (Timur)	:	Pesanggrahan, Jakarta Selatan

	Batas Wilayah (Selatan)	:	Pondok Ranji
	Batas Wilayah (Barat)	:	Pondok Karya
KEPENDUDUKAN			
5.	Jumlah RW	:	8 RW
6.	Jumlah RT	:	72 RT
7.	Jumlah Kepala Keluarga	:	11.476 Kepala Keluarga
8.	Jenis Pekerjaan	:	Karyawan Swasta, Wiraswasta, Pedagang, Guru, PNS, Karyawan BUMN, Karyawan BUMD, Karyawan Honorer, Buruh Harian Lepas, Buruh Tani, POLRI, Perdagangan, Tentara Nasional Indonesia, Petani/Pekebun, Konstruksi, Industri, Transportasi, Pensiunan, Pembantu Rumah Tangga,, Seniman, Wartawan.
9.	Jumlah UMKM	:	49 UMKM
10.	Tingkat Pendidikan	:	Taman SD/Sederajat: 3.651
		:	SLTP/Sederajat: 3.915
		:	SLTA/Sederajat: 11.890
		:	Perguruan Tinggi/Sederajat: 5.285

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan (2025), Kelurahan Pondok Betung (n.d.)

Dari profil tersebut, dapat diketahui bahwa Kelurahan Pondok Betung memiliki jumlah warga 34.065 jiwa dan memiliki luas 198,810 hektar. Pondok Betung memiliki 8 Rukun Warga (RW) dan 72 Rukun Tetangga (RT), dengan sebanyak 11.476 warga yang berperan sebagai kepala keluarga. Jenis pekerjaan yang dimiliki oleh warga Pondok betung cukup beragam mulai dari karyawan swasta hingga wartawan. Jumlah UMKM yang terdapat di Pondok Betung sebanyak 49 UMKM,

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap Kelurahan Pondok Betung, ditemukan berbagai informasi seputar kondisi fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang menunjukkan potensi wilayah tersebut. Temuan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan identifikasi USP serta analisis SWOT pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Tabel Potensi Kelurahan Pondok Betung

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Kelurahan Pondok Betung memiliki posisi yang dekat dengan Jakarta, sehingga berpotensi berkembang menjadi kawasan yang ramai akan pengunjung. Komunitas penduduk yang cukup variatif juga menjadikan kelurahan ini beragam secara sosial dan budaya. Kombinasi lokasi strategis dan keberagaman penduduk memberikan Pondok Betung nilai unik dari segi interaksi sosial dan kreativitas, yang juga berpengaruh terhadap meningkatnya usaha UMKM.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>)	: Masyarakat Kelurahan Pondok Betung aktif mengikuti kegiatan kemasyarakatan dan peduli lingkungan. Warga memiliki tingkat interaksi sosial yang tinggi dan sikap gotong royong melalui aktivitas seperti kerja bakti dan acara budaya.
Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)	: Kelurahan Pondok Betung memiliki wilayah yang tergolong padat, dengan rumah-rumah yang dibangun berdekatan satu sama lain.
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa	
<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya gotong royong dan partisipasi aktif warga meningkatkan potensi kolaborasi dalam usaha bersama. 2. Lokasi strategis dekat kawasan perkotaan Tangerang Selatan dan Jakarta. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemukiman cukup padat sehingga beberapa memiliki keterbatasan ruang terbuka. 2. Infrastruktur publik dan fasilitas lingkungan masih terbatas.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat memanfaatkan budaya dan komunitas yang beragam sebagai peluang untuk mengembangkan usaha UMKM. 2. Potensi usaha mandiri warga dapat dikembangkan menjadi produk lokal yang dikenal lebih luas karena lokasi yang strategis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan usaha yang ketat terutama di wilayah perkotaan, sehingga usaha yang tidak dikembangkan dengan baik akan kesulitan bersaing. 2. Lokasi yang memiliki nilai budaya dan sosial yang sama kuatnya.

Dari hasil temuan terhadap Kelurahan Pondok Betung, dapat disimpulkan bahwa wilayah Pondok Betung memiliki potensi sosial dan ekonomi yang cukup besar, khususnya melalui usaha yang dijalankan oleh masyarakat. Potensi pengembangan usaha seperti UMKM didukung oleh partisipasi sosial warga yang tinggi serta lokasi wilayah yang strategis. Hal ini dapat secara signifikan membuka peluang bagi pengembangan produk lokal kedepannya.